

The Trend of Training Innovations in Indonesia: A Systematic Literature Review

Arsyil Waristman¹, Rizal Hatapayo²

^{1,2}Balai Diklat Keagamaan Ambon, Maluku, Indonesia

Corresponding author email: arsyil.waritsman@gmail.com

received: 05-10-2022, review: 06-11-2022, accepted: 16-11-2022

Abstract—Introduction/Main Objectives: This study aims to examine training innovations in Indonesia from 2017 to 2022. **Background Problems:** This literary study of Indonesian training innovations is pivotal because it is essentially related to human resource development, particularly in Indonesia. Moreover, The academic studies in this field are insufficient to give knowledge, so this research was conducted to provide a more general description of Indonesian training innovations. The discussions of training innovations in this article are circulated 1) How the training innovations have been carried out in Indonesia, 2) What the advantages of training innovations are, and 3) How to research approach was carried out in the training innovations conducted in Indonesia. **Novelty:** Systematically examines in-depth training innovations in Indonesia and provides an overview of the development of training innovations in Indonesia. **Research Methods:** This research used a systematic literature review. **Finding/Results:** The result shows that 1) The training innovations in Indonesia varied in two terms, application or software and learning process, 2) The innovations had a positive effect on the participants, and 3) in its development, the studies on training innovations were carried out using some methods which are quantitative, qualitative, mixed, and research and development methods. **Conclusion:** This literature study provides a comprehensive overview of training innovation in Indonesia and becomes an additional description and reference for further research and possibilities for studies on training innovation worldwide.

Keywords: Innovations¹; Training²; Indonesia³; Literature⁴

Abstrak—Pendahuluan/Tujuan Utama: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang inovasi pelatihan di Indonesia, 2017 hingga 2022. **Latar Belakang Masalah:** Studi literatur inovasi pelatihan Indonesia ini penting dilakukan karena pada hakikatnya berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, khususnya di Indonesia. Selain itu, studi literatur di bidang ini tidak cukup untuk memberikan pengetahuan sehingga penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih umum tentang inovasi pelatihan di Indonesia. Pembahasan inovasi pelatihan dalam artikel ini beredar seputar 1) Bagaimana inovasi pelatihan dilakukan di Indonesia, 2) Apa kelebihan inovasi pelatihan, dan 3) Bagaimana pendekatan penelitian yang dilakukan dalam inovasi pelatihan yang dilakukan di Indonesia. **Kebaruan:** Secara sistematis mengkaji secara mendalam inovasi pelatihan di Indonesia serta memberikan gambaran tentang perkembangan inovasi pelatihan di Indonesia. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan sistematika literature review. **Temuan/Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Inovasi pelatihan di Indonesia bervariasi dalam dua hal, aplikasi atau perangkat lunak dan proses pembelajaran, 2) Inovasi memberikan dampak positif bagi peserta, dan 3) dalam perkembangannya, studi tentang inovasi pelatihan dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu metode kuantitatif, kualitatif, campuran, dan metode penelitian dan pengembangan. **Kesimpulan:** Studi literatur ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang inovasi pelatihan di Indonesia, dan juga menjadi tambahan deskripsi dan referensi untuk penelitian lebih lanjut dan kemungkinan untuk studi tentang inovasi pelatihan di dunia.

Kata kunci: Inovasi¹; Pelatihan²; Indonesia³; Literatur⁴



1. PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia merupakan adalah hal yang penting untuk dilakukan secara kontinu dan berkesinambungan (Ellitan, 2002). Esensi yang diharapkan dari hal tersebut adalah bagaimana membentuk sumber daya manusia yang siap dengan perkembangan zaman atau perkembangan terkini. Dalam hal pengembangan sumber daya manusia, maka kegiatan pelatihan-pelatihan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas memegang peranan penting. Oleh karena itu, agar tujuan tersebut tercapai, maka pelatihan-pelatihan yang diberikan tentunya perlu didesain sedemikian rupa. Salah satu upaya yang dilakukan terkait hal tersebut adalah dengan adanya upaya-upaya inovasi dalam pelatihan yang dilaksanakan.

Inovasi-inovasi pelatihan menjadi satu hal yang penting dibahas karena mengingat hal ini penting dalam pembentukan dan pengembangan sumber daya manusia dan juga di sisi lain inovasi-inovasi pelatihan selalu mengalami perkembangan dari masa ke masa. Oleh karena itu, Perlu dilakukan kajian literatur secara sistematis terkait Tren Inovasi Pelatihan yang telah dilakukan di Indonesia.

Tujuan dari artikel ini adalah menelaah, menganalisis, dan mengelompokkan literatur-literatur yang terkait dengan inovasi-inovasi pelatihan yang ada di Indonesia. Di dalam artikel ini juga memberikan deskripsi/gambaran terkait hasil investigasi tren hasil penelitian terhadap inovasi-inovasi pelatihan dan juga dilakukan identifikasi terkait beberapa hal antara lain kesamaan tema penelitian inovasi pelatihan dan kerangka pikir dari setiap penelitian inovasi pelatihan yang terpublikasikan. Secara khusus, Pertanyaan Penelitian dari studi literatur ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Pertanyaan Penelitian

PP	Pertanyaan Penelitian
1	Bagaimana Inovasi-inovasi pelatihan yang telah dilakukan di Indonesia
2	Apa saja manfaat yang diperoleh dari inovasi pelatihan
3	Bagaimana pendekatan penelitian yang dilakukan terhadap inovasi pelatihan yang dilakukan di Indonesia

Pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut disajikan karena berkaitan dengan tren perkembangan inovasi pelatihan yang telah dilakukan di Indonesia dan telah terpublikasikan.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, inovasi menjadi salah satu yang menjadi aspek yang menjadi perhatian dari semua pihak baik terkait bagaimana inovasi pelatihan yang diterapkan, apa saja manfaat yang diperoleh dari inovasi pelatihan dan bagaimana pendekatan penelitian yang dilakukan terhadap perkembangan inovasi pelatihan di Indonesia.

Sistem pelatihan yang selalu mengalami perkembangan, perlu menjadi perhatian kita bersama, agar dapat menjadi deskripsi dan referensi kita kedepannya terkait bagaimana menerapkan suatu sistem pelatihan terutama dalam konteks berbasis inovasi. Di sisi lain, artikel yang membahas atau mengkaji literatur tentang inovasi pelatihan secara menyeluruh baik dari segi implementasi inovasi pelatihan, manfaat inovasi pelatihan dan klasifikasi pendekatan penelitian terhadap inovasi pelatihan di Indonesia masih minim, sehingga diharapkan dengan adanya artikel ini dapat memberikan deskripsi terkait hal tersebut yang terwujud dalam suatu konsep studi literatur tentang Tren Inovasi Pelatihan di Indonesia.

2. TINJAUAN LITERATUR

Berkaitan dengan artikel ini, maka ada beberapa hal yang perlu dideskripsikan terlebih dahulu tentang inovasi dan pelatihan. Rogers (1998) mengungkapkan bahwa Inovasi merupakan implementasi gagasan atau ide-ide baru pada produk, proses, atau aspek-aspek lainnya dari suatu aktivitas atau kegiatan. Sejalan dengan hal tersebut, Kogabayev dan Maziliauskas (2017) menjelaskan bahwa inovasi merupakan upaya menumbuhkan ide yang baru dan hasil implementasi/ penerapannya diaktualisasikan menjadi produk, proses atau layanan baru yang adiharapkan dapat mengarah pada dinamika peningkatan kualitas dari suatu kegiatan. Granstrand dan Holgersson (2020) menambahkan bahwa inovasi sebagai suatu upaya untuk menghasilkan suatu produk maupun suatu proses yang didasarkan pada tingkat kebaruan suatu perubahan, tingkat kegunaan ataupun keberhasilan dari penerapan sesuatu yang baru pada suatu sistem.

3. METODE

Untuk memberikan deskripsi secara lebih terperinci terkait Tren Inovasi Pelatihan yang ada di Indonesia, maka kami melakukan sebuah metode *systematic literature review* yang mengacu

pada model *The Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* atau yang lebih dikenal dengan singkatan Model PRISMA yang terdiri dari beberapa tahapan antara lain (1) Tahap Identifikasi; (2) Tahap Penyaringan; (3) Tahap Kelayakan, dan (4) Tahap Inklusi (Liberati et al., 2009). Tahapan *systematic literature review* disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Tahapan *systematic literature review*

Tahapan	Penjelasan
Identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan pencarian artikel melalui database google scholar dan neliti. Jumlah artikel diperoleh dengan kata kunci inovasi, pelatihan, indonesia sebanyak 223 artikel
Penyaringan	<ul style="list-style-type: none"> Artikel yang terkumpul kemudian disaring. Artikel yang tersaring adalah artikel yang terkait dengan pertanyaan penelitian dan kriteria yang telah ditetapkan. Jumlah artikel yang tersaring menjadi 27 artikel
Penilaian kelayakan	<ul style="list-style-type: none"> Artikel yang telah tersaring kemudian dinilai kelayakannya. Artikel dianggap tidak layak, jika teks lengkap tidak tersedia atau bukti empiris tidak dideskripsikan secara jelas Jumlah artikel yang terpilih atau dinilai layak untuk ditelaah berjumlah 21 artikel
Tahapan Inklusi	<ul style="list-style-type: none"> Artikel yang terpilih kemudian dikelompokkan dan dianalisis ke dalam tiga tema besar pertanyaan penelitian Artikel kemudian dikelompokkan juga berdasarkan pendekatan penelitian yang termuat dalam artikel

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis isi dari dua puluh satu artikel yang terpilih untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada. Dalam hal ini, artikel yang dianalisis adalah hanya artikel yang terpilih yang memenuhi kriteria antara lain: (1) dipublikasikan pada Jurnal Ilmiah ber-ISSN; (2) membahas tentang inovasi pelatihan yang ada di Indonesia; dan (3) Terbit dalam kurun waktu 2017 sampai dengan 2022; dan (4) Terindeks pada *database Neliti*. Selanjutnya, dalam pengidentifikasian tema-tema terkait dengan pola dan tren penelitian tentang inovasi pelatihan yang ada di Indonesia, maka dua puluh satu artikel yang terpilih dipilah kembali ke dalam beberapa kelompok utama yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian yang ada.

4. HASIL dan PEMBAHASAN

4.1 Ringkasan Hasil Temuan

Artikel-artikel yang terpilih untuk dianalisis lebih lanjut berjumlah dua puluh satu artikel. Artikel-

artikel tersebut diperoleh melalui penelusuran di beberapa database publikasi seperti google scholar, Garuda maupun SINTA. Dalam penelusuran tersebut, kata kunci yang digunakan adalah Inovasi, Pelatihan, Indonesia.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah (1) pertama, artikel-artikel disaring/diseleksi secara manual baik dari segi judul maupun abstrak dari artikel; (2) selanjutnya, artikel-artikel tersebut disaring lebih lanjut untuk dievaluasi relevansinya dengan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Selanjutnya, dari artikel-artikel memenuhi kriteria dan sesuai dengan kebutuhan untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

kami melakukan pengelompokkan data untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait (1) bagaimana inovasi pelatihan yang telah dilakukan di Indonesia; (2) Apa saja manfaat yang diperoleh dari penerapan inovasi tersebut di Indonesia; dan (3) Bagaimana pendekatan penelitian yang dilakukan terhadap inovasi-inovasi pelatihan yang ada di Indonesia.

Dalam hal ini, artikel-artikel yang terpilih atau sesuai dengan kriteria yang ditetapkan berjumlah dua puluh satu artikel. Artikel tersebut selanjutnya dideskripsikan tren publikasinya dalam kurun waktu dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2022. Tren Publikasi artikel pada Jurnal dalam rentang waktu tersebut terkait inovasi pelatihan di Indonesia disajikan pada gambar 1.

Gambar 1. Tren jumlah publikasi tentang inovasi pelatihan di Indonesia



Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa dalam kurun waktu 2017 sampai dengan 2022, jumlah publikasi artikel terkait inovasi pelatihan cenderung meningkat, walaupun terlihat pada Tahun 2022 mulai mengalami penurunan jumlah publikasi terkait inovasi pelatihan di Indonesia.

4.2 Inovasi Pelatihan yang ada di Indonesia

Pertanyaan Penelitian: Bagaimana Inovasi-inovasi pelatihan yang telah dilakukan di Indonesia?.

Berkaitan dengan pertanyaan tersebut, artikel ini menyajikan hasil temuan secara deskriptif bagaimana inovasi-inovasi pelatihan yang telah dilakukan di Indonesia dan telah dipublikasi pada jurnal ilmiah. Deskripsi inovasi pelatihan yang telah dilakukan di Indonesia disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Bentuk inovasi pelatihan

Penulis	Bentuk Inovasi	Keterangan Tambahan
Kusnandar (2018)	Pembelajaran berbasis TIK	Dilaksanakan Pendampingan secara jarak jauh
Ulya & Rahayu (2019)	Skenario Pembelajaran Inovatif	Dilaksanakan secara luring
Suryanti et al (2020)	Penggunaan google classroom	Pembelajaran ditujukan kepada guru matematika SMP
Widiasih (2020)	Perpaduan penggunaan google classroom, whatsapp, dan youtube	Pembelajaran secara daring
Saifullah & Akbar (2020)	Penggunaan Classroom dalam pembelajaran	Pembelajaran ditujukan kepada Guru MA
Istiandaru & Prabowo (2020)	Pembelajaran berbasis mentimeter	Ditujukan kepada guru matematika
Susanty (2020)	Pembelajaran menggunakan Project Based Learning	Pembelajaran secara daring
Suharsono (2020)	Penggunaan Quizziz dalam pembelajaran	Pembelajaran secara blended learning
Sumarni et al., (2020)	Penggunaan Video Pembelajaran	Pembelajaran secara blended learning
Yahman (2021)	Pembelajaran Blended learning	-
Nur Isnaini et al., (2021)	Penggunaan Canva	Pembelajaran dilaksanakan secara langsung
Saifudin & Handayani (2021)	E-modul interaktif menggunakan bantuan canva	-
Rosa & Hartati, (2021)	Penggunaan Google classroom	-
Kurniawan & Mumpuni (2021)	Bahan ajar interaktif menggunakan aplikasi lectora inspire	Pembelajaran secara luring
Andriyani et al., (2021)	Penggunaan FB sebagai Media Pembelajaran	-

Penulis	Bentuk Inovasi	Keterangan Tambahan
Wardani & Andika (2021)	Pemanfaatan aplikasi mentimeter, canva, dan video pembelajaran	Pembelajaran daring
Fitriani et al., (2021)	Penggunaan Linktree dan microsoft kaizala	Untuk pembelajaran daring bagi guru
Siti Balkist et al., (2021)	Penggunaan microsoft kaizala sebagai media pembelajaran	Dilaksanakan pada pelatihan untuk pembelajaran matematika
Purwaningsih et al., (2021)	Virtual Lab sebagai media pembelajaran	-
Qadriani et al., (2021)	Pemanfaatan Youtube dan Edpuzzle	Digunakan sebagai media pembelajaran daring berbasis video interaktif
Fauzi et al., (2022)	Pemanfaatan Microsoft Power Point sebagai video pembelajaran	-

Inovasi-inovasi pelatihan yang telah dilaksanakan di Indonesia memiliki variasi dalam metode pelaksanaannya. Metode pelaksanaannya meliputi pembelajaran secara daring, pembelajaran secara luring dan metode *blended learning* yang merupakan perpaduan dari daring dan luring. Hal esensial yang terlihat dari implikasi hadirnya inovasi-inovasi tersebut adalah bahwa dalam pelaksanaannya, secara keseluruhan inovasi yang telah diterapkan adalah inovasi-inovasi yang berkaitan dengan teknologi informasi.

4.3 Manfaat dari Inovasi Pelatihan

Pertanyaan Penelitian: Apa saja manfaat yang diperoleh dari inovasi pelatihan yang ada di Indonesia?

Inovasi-inovasi pelatihan yang telah diterapkan di Indonesia, tentukan diharapkan memberikan dampak atau manfaat yang signifikan. Terkait hal tersebut, maka manfaat yang diperoleh dari inovasi-inovasi pelatihan di Indonesia disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Manfaat dari inovasi pelatihan

Penulis	Manfaat
Kusnandar (2018)	Peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, khususnya dalam hal penyediaan akses ke sumber-sumber belajar
Ulya & Rahayu (2019); Istiandaru & Prabowo (2020); Nur Isnaini et al., (2021); Kurniawan & Mumpuni (2021); Fitriani et al., (2021); Qadriani et al., (2021); Fauzi et al (2022)	Peningkatan kompetensi profesional peserta pelatihan
Suryanti et al (2020)	Meningkatnya pemahaman peserta pelatihan dan peserta pelatihan mampu mengimplementasi pengetahuan yang diperoleh ketika kembali ke tempat bekerja
Saifullah & Akbar, 2020); Yahman (2021)	Terbentuknya kemandirian belajar peserta pelatihan
Safarati et al (2020); Wardani & Andika (2021); Siti Balkist et al (2021); Purwaningsih et al (2021)	Meningkatnya antusiasme peserta pelatihan
Susanty (2020); Saifudin & Handayani (2021)	Pembelajaran menjadi lebih interaktif
Suharsono (2020)	Pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan
Rosa & Hartati (2021)	Terbentuknya kreativitas dan motivasi peserta pelatihan
Andriyani et al (2021)	Pembelajaran menjadi lebih fleksibel

4.4 Pendekatan Penelitian terhadap Inovasi Pelatihan

Pertanyaan Penelitian: Bagaimana pendekatan penelitian yang dilakukan terhadap inovasi pelatihan yang dilakukan di Indonesia?.

Terkait pendekatan penelitian yang dilakukan terhadap inovasi-inovasi pelatihan yang ada di Indonesia dijabarkan sebagai berikut:

(1) Penelitian Pengembangan; dalam hal ini, Penelitian inovasi-inovasi pelatihan dengan menggunakan pendekatan *Research and Development* (RnD) dilakukan oleh (Kusnandar, 2018)

(2) Penelitian Kualitatif terhadap Inovasi-inovasi pelatihan di Indonesia telah dilakukan oleh Ulya & Rahayu (2019); Widiasih (2020); Saifullah & Akbar (2020); Susanty (2020); Sumarni et al (2020); Yahman (2021); Nur Isnaini et al (2021); Saifudin & Handayani (2021); Rosa & Hartati (2021); Kurniawan & Mumpuni (2021); Andriyani et al (2021); Wardani & Andika (2021); Fitriani et al (2021); Purwaningsih et al

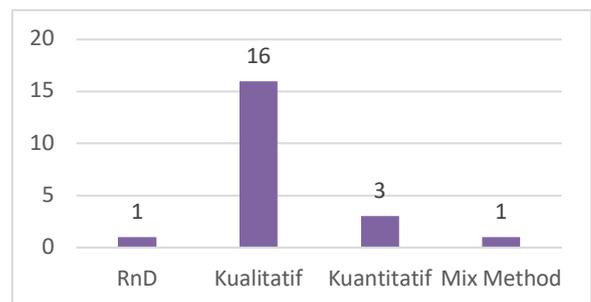
(2021); Qadriani et al (2021) dan Fauzi et al., (2022);

(3) Penelitian Kuantitatif terhadap inovasi-inovasi pelatihan di Indonesia dilakukan oleh Suryanti et al (2020); Istiandaru & Prabowo (2020); Safarati et al (2020);

(4) Penelitian menggunakan *Mixed Method* (Perpaduan Kualitatif dan Kuantitatif) terhadap inovasi pelatihan di Indonesia dilakukan oleh Siti Balkist et al (2021)

Lebih lanjut, penyebaran pendekatan penelitian yang dilakukan terhadap inovasi-inovasi pelatihan di Indonesia disajikan pada gambar 3.

Gambar. 3 Diagram penyebaran pendekatan penelitian inovasi pelatihan di Indonesia.



5. KESIMPULAN dan SARAN

Secara garis besar, kontribusi utama dari artikel ini adalah bahwa studi tentang tren inovasi pelatihan di Indonesia adalah merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Alasan pentingnya hal tersebut dilakukan adalah dengan adanya studi tentang inovasi pelatihan di Indonesia, kita mendapatkan deskripsi/gambaran tentang bagaimana inovasi pelatihan yang telah diterapkan di Indonesia baik dari bentuk inovasinya, manfaatnya dan pendekatan-pendekatan penelitian yang dilakukan terhadap inovasi pelatihan itu sendiri. Studi ini juga dapat dijadikan referensi dalam pengembangan studi tentang inovasi pelatihan di masa yang akan datang dan bahkan studi ini dapat dikembangkan di masa yang akan datang ke dalam jangkauan yang lebih luas cakupan studinya yang tidak hanya di Indonesia saja, melainkan lebih luas dan mendunia.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, N., Fatmawati, F., Erni, E., Alber, A., & Putri, W. E. (2021). Pelatihan Penggunaan Media Sosial Facebook sebagai Media Pembelajaran Inovatif di SMAN 2 Pekanbaru. *Jurnal Implementasi*,

- 92–95.
<https://doi.org/http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/index>
- Ellitan, L. (2002). Praktik-praktik Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 65–76. <https://doi.org/10.9744/JMK.4.2.PP>
- Fauzi, A., Harli, E., Sonny, M., & Mayanti, R. (2022). Pelatihan Penggunaan MS Power Point sebagai Sarana Pembuatan Video Pembelajaran pada Guru MTs Sirojul Athfal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 5(3), 111–118. <https://doi.org/10.36341/jpm.v5i3.2260>
- Fitriani, F., Muzakkir, M., Astuti, E. R. P., Jayadi, A., & Gunawan, S. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Linktree dan Microsoft Kaizala untuk Menunjang Pembelajaran Daring bagi Guru. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 839–843. <https://doi.org/http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/5393>
- Granstrand, O., & Holgersson, M. (2020). Innovation ecosystems: A conceptual review and a new definition. *Technovation*, 90–91, 1–12. <https://doi.org/10.1016/J.TECHNOVATION.2019.102098>
- Istiandaru, A., & Prabowo, A. (2020). Pelatihan pembelajaran inovatif berbasis Mentimeter. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat*, 251–256.
- Kogabayev, T., & Maziliauskas, A. (2017). The Definition and Classification of Innovations. *HOLISTICA*, 8(1), 59–72. <https://doi.org/10.1515/hjbpa-2017-0005>
- Kurniawan, P. Y., & Mumpuni, A. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Interaktif dengan Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire pada Guru-guru SMP. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3410–3422. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v5i6.4879>
- Kusnandar. (2018). Inovasi Pembelajaran berbasis TIK di Sekolah 3T Provinsi Papua dan Papua Barat melalui Pendampingan Jarak Jauh. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 177–198. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n2.p177-198>
- Liberati, A., Altman, D. G., Tetzlaff, J., Mulrow, C., Gøtzsche, P. C., Ioannidis, J. P. A., Clarke, M., Devereaux, P. J., Kleijnen, J., & Moher, D. (2009). The PRISMA statement for reporting systematic reviews and meta-analyses of studies that evaluate health care interventions: explanation and elaboration. *Journal of Clinical Epidemiology*, 62(10), 1–34. <https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2009.06.006>
- Nur Isnaini, K., Sulistiyani, D. F., Ramadhany, Z., & Putri, Z. R. K. (2021). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 291–295. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6434>
- Purwaningsih, S., Dani, R., Lestari, N., & Yuversa, E. (2021). Inovasi Virtual Lab sebagai Media Pembelajaran di SMP dan SMK Islam Asy' Ariyyah Ibru Kecamatan Mestong. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 665–669.
- Qadriani, N. L., Hartati, S., & Dewi, A. (2021). Pemanfaatan Youtube dan Edpuzzle sebagai Media Pembelajaran Daring Berbasis Video Interaktif. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.36722/jpm.v4i1.841>
- Rogers, M. (1998). *The Definition and Measurement of Innovation* (Vol. 98). Melbourne Institute of Applied Economic and Social Research. <http://www.ecom.unimelb.edu.au/iaesrww/home.html>
- Rosa, F. O., & Hartati, U. (2021). Learning Management System Menggunakan Google Classroom. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4), 1015–1022. <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.5568>
- Safarati, N., Rahma, R., Fatimah, F., & Sharfina, S. (2020). Pelatihan Inovasi Pembelajaran Menghadapi Masa Pandemic Covid-19. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 240–245.
- Saifudin, I., & Handayani, L. T. (2021). Pengenalan dan Pelatihan E-Modul Interaktif Menggunakan Canva Bagi Guru-

- Guru MTs Raudlatus Syabab Sumberwringin Dalam Rangka Mengembangkan Inovasi Pembelajaran Kekinian. *Abdi Indonesia*, 1(2), 126–134.
- Saifullah, S., & Akbar, B. M. (2020). Pelatihan E-learning menggunakan Google Classroom bagi Guru MA Raden Fatah Prambanan. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 93–103.
- Siti Balkist, P., Nurcahyono, N. A., Lukman, H. S., Setiani, A., Agustiani, N., Mulyanti, Y., & Imswatama, A. (2021). *Pelatihan Penggunaan Microsoft Kaizala sebagai Media Pembelajaran Daring Matematika di Era New Normal*. 5(1). <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i1.3235>
- Suharsono, A. (2020). Penggunaan Aplikasi Quizziz dalam Pelatihan Dasar CPNS Kemenkeu Generasi Milenial. *Paedogaria: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11(1), 60–66. <https://doi.org/10.31764/paedogoria.v11i1.1915>
- Sumarni, R. A., Bhakti, Y. B., Astuti, I. A. D., Sulisworo, D., & Toifur, M. (2020). Analisis Kebutuhan Guru SMP mengenai Metode Pembelajaran Flipped Classroom. *Orbita: Jurnal Hasil Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 236–242.
- Suryanti, S., Edy, S., & Uchtiawati, S. (2020). Pelatihan Pengembangan Konten E-learning menggunakan Google Classroom sebagai Inovasi Pembelajaran Guru Matematika SMP. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 281–287. <https://doi.org/10.31604/jpm.v3i2.281-287>
- Susanty, S. (2020). Inovasi Pembelajaran Daring dalam Merdeka Belajar. *Hospitality*, 9(2), 157–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jih.v9i2.289>
- Ulya, H., & Rahayu, R. (2019). Penyusunan Skenario Pembelajaran Inovatif sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika bagi Guru di SD 4 Karangbener Kudus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 16–22. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Wardani, N. W., & Andika, I. G. (2021). Pelatihan Mengaktifkan Pembelajaran Daring dengan Memanfaatkan Aplikasi Mentimeter, Whatsapp dan Pembuatan Video Pembelajaran untuk Inovasi Mengajar dengan Keterbatasan Bandwidth Internet. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 128–138. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.607>
- Widiasih, R. (2020). Manajemen Sumber Belajar Daring dalam Pelatihan Dasar CPNS. *Jurnal Prajaiswara*, 1(2), 168–181. <https://doi.org/https://doi.org/10.55351/prajaiswara.v1i2.14>
- Yahman. (2021). Kemandirian Belajar Model Blended Learning pada Peserta Pelatihan Dasar CPNS. *Jurnal Prajaiswara*, 2(1), 61–71. <https://doi.org/10.55351/prajaiswara.v2i1.20>